

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan korelasi *produc moment*, yaitu jenis penelitian yang menggunakan data Variabel X dan Variabel Y. Antara variabel pertama dan kedua terdapat hubungan sebab akibat, variabel yang pertama diperkirakan menjadi yang kedua dan variabel pertama juga berpengaruh terhadap variabel yang kedua<sup>45</sup>

#### **B. Tempat Penelitian**

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Plus Jâ-Alhaq Kota Bengkulu

#### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek Peserta Didik . Sedangkan objek penelitian ini adalah efektivitas penggunaan media youtube dalam peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran ips di smp plus jâ-alhaq kota bengkulu.

#### **D. Populasi**

Dalam penelitian ini populasinya seluruh peserta didik kelas VIII yang berjumlah 21 orang (siswa laki-laki 11 dan siswi perempuan 10 orang). Karena populasi tidak lebih dari

---

<sup>45</sup> (Purwanto,2010: 116 ).<sup>45</sup>

seratus maka sampel tidak diambil, artinya semua populasi yang akan diteliti. Sesuai dengan pendapat Ridwan dan Akdon yang mengatakan bahwa jika populasi lebih dari 100 maka dapat diambil sampel sebanyak 10-15% atau 20-25% dan jika kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua.<sup>46</sup>

### E. Variabel Penelitian

Kerangka berpikir merupakan penyajian hubungan antara konsep-konsep khusus yang berbeda yang ingin diteliti. Konsep-konsep tersebut harus ditarik dari teori. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Penggunaan Media Video Youtube (Variabel Bebas/X) Hasil Belajar Peserta Didik (Variabel Terikat/Y). Adapun keterkaitan variabel tersebut dapat dilihat:



### F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### a. Angket

Angket adalah mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, tentang Hubungan Kemampuan Guru Menggunakan Media Video Youtube Dengan Hasil Belajar

---

Peserta Didik Kelas VIII Bidang IPS di SMP Plus Jâ-Alhaq Kota Bengkulu. Semua pertanyaan dalam angket disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan pertanyaan dan tambahan dengan pertanyaan tertutup, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya seperti berikut:

### Angket minat belajar

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian			
			SS	SR	KD	TP
1.	Perasaan senang	Saya merasa senang ketika jam pelajaran IPS dimulai				
		Saya merasa senang ketika belajar IPS menggunakan media video youtube pada materi kondisi masyarakat indonesia pada masa penjajahan				
		Saya selalu semangat dan ceria saat mengikuti pelajaran IPS menggunakan media video youtube				

		Saya malas untuk mengikuti pembelajaran IPS berbasis video youtube pada materi kondisi masyarakat indonesia pada masa penjajahan				
		Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran IPS dengan media video youtube				
2.	Keterlibatan siswa	Saya akan bertanya pada guru jika ada materi IPS kondisi masyarakat indonesia pada masa penjajahan				
		Setiap menggunakan media video youtube pada kondisi masyarakat indonesia pada masa penjajahan saya selalu mencatat dengan lengkap dan rapi materi yang				

		dianggap penting agar bisa saya pelajari kembali				
		Saya tidak berbuat apa-apa jika ada kondisi masyarakat indonesia pada masa penjajahan yang belum saya pahami				
		Saya lebih sering melamun saat mengikuti pelajaran IPS dengan media video youtube				
		Ketika guru meminta siswa mengerjakan soal, saya memilih diam walaupun saya memahami penyelesaian soal tersebut				
3.	Ketertarikan	Saya menjadi lebih fokus mengikuti pembelajaran IPS menggunakan media				

		video youtube				
		Saya mau mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas dalam pembelajaran IPS menggunakan media video youtube				
		Saya bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru				
		Saya tidak berperan aktif saat belajar IPS dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video youtube untuk materi pembelajaran kondisi masyarakat indonesia pada masa penjajahan				
		Ketika guru meminta siswa mengerjakan soal, saya memilih diam walaupun saya memahami				

		penyelesaian soal tersebut				
4.	Perhatian siswa	Saya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan pembelajaran IPS menggunakan media video youtube				
		Saya peduli kepada teman lain yang mengalami kesulitan dalam menerima yang dijelaskan guru				
		Saya mengobrol dengan teman ketika belajar IPS dengan menggunakan media pembelajaran berbasis media video youtube untuk materi pembelajaran kondisi masyarakat indonesia pada masa penjajahan				
		Apabila guru				

		memberikan tugas, saya menyalin tugas teman saya, karena saya tidak memahami materi yang telah disampaikan				
		Saya acuh tak acuh dengan teman lain yang kesulitan memahami pelajaran IPS dengan media media video youtube kondisi masyarakat indonesia pada masa penjajahan				

Skala penilaian

- a. Skor 1 kategori sering sekali(SS)
- b. Skor 2 sering (SR)
- c. Skor 3 kadang-kadang (KD)
- d. Skor 4 tidak pernah(TP)



### Angket media youtube

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian			
			SS	S	KD	TP
1.	Kesesuaian materi youtube	Konten media video youtube yang digunakan tidak sesuai dengan materi pembelajaran				
		Penggunaan media youtube sesuai dengan kompetensi dasar				
		Pemilihan video youtube sesuai dengan materi yang di sampaikan				
		Video youtube yang digunakan sesuai dan relevan dengan materi yang akan disampaikan				
		Durasi video yang digunakan sesuai dengan kebutuhan materi yang disampaikan				
2.	Desain youtube yang menarik di tonton	Penggunaan media video youtube dapat meningkatkan minat belajar				
		Penggunaan media youtube dapat meminimalisir sala satu persepsi peserta didik				
		Penggunaan media video youtube menarik perhatian siswa				

		Video pembelajaran menggambarkan keadaan secara aktual				
		Penyajian tujuan pembelajaran media video youtube sudah jelas				
		Penyajian media video dapat meningkatkan keaktifan siswa saat belajar				
		Penggunaan media video youtube dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan				
		Penyajian video yang disampaikan dapat mendorong semangat belajar siswa				
		Kombinasi gambar dan warna video youtube yang ditampilkan menarik				
3.	Penyajian youtube yang mudah di pahami	Penggunaan video youtube jelas dan mudah dipahami				
		Materi yang ada dalam video sudah jelas dan mudah dipahami				
		Penyajian video yang disampaikan tidak sesuai dengan materi dan mudah dipahami				
		Penyajian materi video yang disampaikan mudah				

		dipahami dan mendorong semangat belajar siswa				
		Durasi video youtube yang digunakan sudah sesuai				
		Video youtube yang digunakan dilengkapi dengan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami				

Skala penilaian

- e. Skor 1 kategori sering sekali(SS)
- f. Skor 2 sering (SR)
- g. Skor 3 kadang-kadang (KD)
- h. Skor 4 tidak pernah(TP)

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui, menyangkut arsip- arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut dengan teknik dokumentasi atau studi dokumentasi (Rizal Dairi, 2010: 65).<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Sudijono Anas. 2018. Pengantar Statistik Pendidikan. Rajawali Pers, Depok

## G. Teknik analisa data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisi parametric. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

### 2. Uji Validitas

Sugiyono, 2018:267 menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terdapat pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) maka instrument itu dianggap tidak valid dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrument dianggap tidak valid.

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang

dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

### 3. Analisis Korelasi Pearson

Analisis korelasi pearson atau dikenal juga dengan korelasi *Product Moment* adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal

Untuk menganalisis data tentang hubungan penggunaan media video youtube, dan untuk menentukan apakah variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, maka peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

1. Untuk menjawab rumusan masalah pertama menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Ket :

$Mx$  : mean yang di cari

$\sum x$  : jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

$N$  : number of cases (banyak skor-skor itu sendiri)

2. Untuk menjawab rumusan masalah kedua menggunakan rumus:

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

Ket :

$M_x$  : mean yang di cari

$\sum X$  : jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

$N$  : number of cases (banyak skor-skor itu sendiri)

3. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga dianalisa dengan rumus korelasi produk moment:

$$R_{xy} = \frac{\sum XY}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

Ket :

$R_{xy}$  : angka indeks korelasi antara variable X dan variable Y

$\sum XY$  : jumlah hasil perkalian antara deviasi dari skor-skor variable X (yaitu : x) dan deviasi variable Y (yaitu : y)

$SD_x$  : deviasi standar dari variabel X

$SD_y$  : deviasi standar dari variabel Y

$N$  : number of cases

Kemudian signifikansi antara variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan Membandingkan besarnya  $r_{xy}$  atau  $r_o$  dengan  $r_t$  seperti diketahui  $r_o$  yang telah diperoleh adalah = 0,289 sedangkan  $r_t$  masing-masing sebesar 0,433 dan 0,549 dengan demikian ternyata bahwa  $r_o$  adalah lebih kecil daripada  $r_t$  baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% karena  $r_o$  lebih kecil daripada  $r_t$  maka hipotesis alternatif ditolak sedangkan hipotesis nihil diterima atau disetujui. Kemudian untuk menentukan signifikansi antara variabel X dengan variabel Y.

Ha : Penggunaan media Youtube efektif meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS SMP Plus Jâ-Alhaq Kota Bengkulu

Ho : Penggunaan media Youtube tidak efektif meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS SMP Plus Jâ-Alhaq Kota Bengkulu.